



167.733 WARGA BERHASIL DIVAKSIN

Penyelenggara Rapid Tes Diimbau Sediakan Karantina

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Haryadi Suyuti mengaku dirinya kini tengah mengkaji standar penyelenggaraan rapid tes untuk skrining Covid-19. Dirinya mengimbau agar fasilitas layanan kesehatan yang menyelenggarakan rapid tes Covid-19 untuk menyediakan tempat karantina atau isolasi sementara.

Menurut Haryadi, tempat karantina sementara itu dimanfaatkan untuk mengantisipasi masyarakat yang hasil rapid tesnya dinyatakan positif. "Kajiannya sudah kami lakukan dan nanti akan ada regulasi seperti itu. Jadi kami mohon betul agar tidak asal gelar rapid tes namun ada standar pelayanan. Jangan sampai warga yang hasil rapid tesnya positif terus dibiarkan begitu saja," ujarnya di sela meninjau vaksinasi di Gembira Loka Zoo, Rabu (28/4).

Pada kesempatan itu Haryadi turut berdialog dengan sejumlah perwakilan rumah sakit Kota Yogya yang hadir. Sehingga momentum itu dimanfaatkan Haryadi untuk menggali masukan sekaligus menyam-paikan arah kebijakan dalam penanganan Covid-19.

Sebagai Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya, Haryadi berharap pihak penyelenggara rapid tes tidak keberatan untuk menyediakan tempat karantina sementara tersebut. Meski



KR- Franz Boedisukamanto

Drs Haryadi Suyuti bersama KMT A Tirtodiprojo (Joko) berdialog dengan Kepala Rumah Sakit se DIY.

hanya satu kamar, namun itu cukup penting dalam pengendalian kasus. "Misal ada yang positif, langsung diarahkan ke tempat isolasi sementara tersebut sembari menunggu tindak lanjut penanganan. Apakah harus dirujuk ke rumah sakit atau cukup isolasi mandiri. Kalau

isolasi mandiri juga dipastikan, apakah mau di hotel atau memiliki tempat sendiri yang layak," imbuhnya.

Sementara terkait vaksinasi, Haryadi membuka peluang kesempatan kerja sama dengan sejumlah rumah sakit untuk menggelar vaksinasi massal. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005